

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan suatu data yang dibutuhkan untuk menyelesaikan suatu permasalahan dalam penelitian sehingga memperoleh hasil . Secara umum data yang dihasilkan dari penelitian dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi suatu masalah. Memahami berarti menguraikan permasalahan yang tidak diketahui sebelumnya sehingga dapat dimengeti, memecahkan berarti meniadakan permasalahan, dan mengantisipasi berarti mengusahakan agar masalah tidak terjadi.

Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Sugiyono penelitian kualitatif mengkaji perspektif partisipan dengan strategi-strategi yang bersifat interaktif dan fleksibel. Penelitian kualitatif ditunjukkan untuk memahami fenomena sosial dari sudut pandang partisipan.⁴⁶ Dengan demikian pengertian penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah dimana peneliti merupakan instrumen kunci. Adapun pengertian metode deskriptif adalah penelitian yang berhubungan dengan pengkajian fenomena secara lebih rinci berdasarkan hasil nyata sehingga dapat disimpulkan atau membedakannya dengan fenomena yang lain.⁴⁷

B. Kehadiran Peneliti

Untuk mendapatkan data sesuai dengan situasi dilapangan, peneliti melakukan *grand tour observation* dan *grand tour question* atau disebut

⁴⁶ Sugiono, “Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D”, (Bandung: Alfabeta, 2016), Hal. 9.

⁴⁷ Sandu Siyoto, “Dasar Metodologi Penelitian”, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), Hal. 8.

dengan penjelajahan umum.⁴⁸ Dengan hadirnya peneliti dilapangan akan mempermudah mendapatkan informasi yang jelas dan mendalam karena seorang peneliti dalam penelitian kualitatif merupakan instrumen kunci.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada usaha bucket yaitu Shefa Bouquet. Id yang terletak di Dusun Badug Desa Seketi Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri.

D. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer disebut juga data asli atau data baru yang memiliki sifat *up to date*. Untuk memperoleh data primer, peneliti melakukan pengumpulan data secara langsung. Teknik yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data primer antara lain observasi, wawancara, diskusi terfokus, kuesioner.⁴⁹

Data yang diambil peneliti melalui observasi dan wawancara dengan pemilik bisnis Shefa Bouquet.id, pembeli bucket uang, konsumen dari Shefa Bouquet.id, dan seseorang yang ahli dalam bidang etika bisnis Islam mengenai bisnis bucket uang, serta pengambilan data dokumentasi terkait dengan praktik bisnis bucket uang pada usaha Shefa Bouquet.id.

2. Data Sekunder

Dalam memperoleh data sekunder didapat dari berbagai sumber seperti buku, laporan, jurnal.⁵⁰Data yang digunakan peneliti untuk menunjang penelitian ini yaitu dari buku-buku yang mempunyai relevansi dengan permasalahan yang dikaji dalam penelitian.

⁴⁸ Sugiono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*”, (Bandung: Alfabeta, 2016), Hal. 209.

⁴⁹ Sandu Siyoto, “*Dasar Metodologi Penelitian*”, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), Hal. 68.

⁵⁰ *Ibid*, 68.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian. Adapun macam-macam teknik pengumpulan data yaitu:⁵¹

1. Wawancara

Wawancara merupakan kegiatan tanya jawab yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu informasi dari informan yang lebih lengkap dan valid. Informan dalam penelitian ini yaitu sherly yang merupakan pemilik usaha, pembeli bucket uang dan seseorang yang ahli dalam bidang etika bisnis Islam mengenai bisnis bucket uang.

2. Observasi

Observasi dilakukan secara langsung pada tempat penelitian yaitu pada usaha bucket yaitu Shefa Bouquet. Id yang terletak di Dusun Badug Desa Seketi Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri. Dalam observasi partisipan ini, peneliti terlibat dalam kegiatan sehari-hari yang sedang diamati, dengan demikian data yang diperoleh akan lebih lengkap dan mendalam.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu sebuah data yang dapat berupa buku, catatan, jurnal, gambar. Kegiatan ini dilakukan untuk mendapatkan data yang berkenaan dengan praktik bisnis bucket uang pada usaha Shefa Bouquet.id.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam melaksanakan pengecekan keabsahan data kualitatif peneliti menggunakan uji kredibilitas data sebagai bukti kebenaran data yang diperoleh dengan keadaan sesungguhnya di lapangan. Adapun cara pengujian kredibilitas data dilakukan dengan:⁵²

⁵¹ Sugiono, "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*", (Bandung: Alfabeta, 2016), Hal. 224-225.

⁵² Sugiono, "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*", (Bandung: Alfabeta, 2016), Hal. 270.

1. Perpanjangan pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan inilah akan menimbulkan keakraban dan keterbukaan antara peneliti dengan narasumber sehingga menimbulkan kepercayaan diantara keduanya dan tidak ada sesuatu yang disembunyikan.

2. Meningkatkan ketekunan

Kegiatan pengamatan dilakukan secara lebih cermat dan berkesinambungan sehingga terdapat kepastian data dan urutan peristiwa yang diperoleh secara pasti dan sistematis.

3. Triangulasi

Triangulasi dimaksudkan sebagai pengecekan data dengan berbagai sumber, berbagai cara, dan berbagai waktu. Sehingga terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu. Dalam hal ini peneliti melakukan pengecekan data dengan memeriksa keabsahan data yang didapat melalui beberapa sumber seperti pemilik usaha, pembeli, dan seseorang yang ahli dalam bidang ekonomi syariah mengenai bisnis bucket uang.

G. Teknik Analisa Data

Analisa data merupakan kegiatan mencari dan menyusun secara sistematis data yang didapat hasil dari kegiatan wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara menyusun data kedalam kategori, memilih data yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri ataupun orang lain.⁵³ Dalam pengkajian informasi menurut Miles dan Huberman ditemukan beberapa elemen antara lain:⁵⁴

⁵³ Sugiono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*”, (Bandung: Alfabeta, 2016), Hal. 244.

⁵⁴ Sugiono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*”, (Bandung: Alfabeta, 2016), Hal. 246.

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data bermakna merangkum, memilih hal-hal yang penting, memusatkan pada hal-hal yang bermanfaat, mencari topik serta desain, dan menghapus yang tidak berguna. Akibatnya, data yang dipotong akan menyampaikan deskripsi yang lebih spesifik serta mempermudah peneliti untuk melaksanakan penggabungan data lebih lanjut serta mencarinya saat diperlukan. Dalam mereduksi data, setiap peneliti berpegangan terhadap cita-cita yang hendak diraih, harapan utama penelitian kualitatif ialah hasil penelitian, jadi jika seorang peneliti melaksanakan pengamatan serta menjumpai semua yang dianggap berbeda, tidak diketahui, tidak berpola, dan itulah yang fokus peneliti saat melakukan reduksi data.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah tahap reduksi data, tindakan seterusnya yaitu display data, yang bisa ditampilkan dalam tampilan deskripsi ringkas, diagram, hubungan antar kelas, *flowchart*, dll. Miles serta Huberman mengatakan bahwa dalam konteks ini, teks naratif paling sering dipakai untuk menyajikan informasi dalam penelitian kualitatif.⁵⁵ Melalui tampilan data akan lebih gampang untuk menanggapi apa yang sedang berlangsung, dan menyiapkan langkah seterusnya menurut apa yang telah dimengerti. Disarankan selain teks naratif, diagram, bagan, jaringan dan skema dapat dipergunakan ketika memperlihatkan data, untuk melihat apakah peneliti mengerti apa yang diperlihatkan.

3. Menarik kesimpulan/verifikasi (*conclusion drawing/verification*)

Setelah mereduksi data dan menyajikannya, tindakan ketiga pada analisis data kualitatif yaitu menarik kesimpulan atau

⁵⁵ Sugiono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*”, (Bandung: Alfabeta, 2016), Hal. 249.

validasi. Kesimpulan yang disajikan awalnya masih tentatif serta akan beralih jika tidak terdapat fakta yang berpengaruh untuk mendukung tahapan pengumpulan data selanjutnya, tetapi akan berubah jika kesimpulan yang disajikan lebih dahulu didukung oleh fakta yang logis serta sesuai ketika peneliti kembali ke data lapangan, barulah simpulan yang diajukan adalah kesimpulan yang meyakinkan. Oleh karena itu, kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin bisa merespons permasalahan yang dimunculkan dari awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti yang telah disebutkan sebelumnya, persoalan dalam penelitian kualitatif masih akan berada pada tahap penelitian pengembangan selanjutnya.

H. Tahap Penelitian

Dalam melakukan suatu penelitian terdapat 3 tahapan penelitian yaitu:

1. Tahap Pra- lapangan

Dalam tahapan ini peneliti menyesuaikan teori yang mencangkup dalam pelaksanaan observasi awal. Dalam penelitian kualitatif peneliti fokus pada penelitian mengenai praktik bisnis bucket uang ditinjau dari etika bisnis Islam.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Dalam pekerjaan lapangan peneliti mengumpulkan data berdasarkan observasi dan wawancara yang berkaitan dengan penelitian mengenai praktik bisnis bucket uang ditinjau dari etika bisnis Islam.

3. Tahap Analisa Data

Peneliti mengelola hasil data yang dikumpulkan selama di lapangan. Dengan data yang diperoleh selanjutnya akan dilakukan pengecekan keabsahan data.⁵⁶

⁵⁶ M. Djunaidi Ghony, "*Metode Penelitian Kuantitatif*", (Jogjakarta: Ar-Ruz Media, 2012), Hal. 144-157.